BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hal. 42). Penelitian lapangan (*field research*) bisa juga diartikan metode untuk menemukan secara spesifik dan realities tentang hal-hal yang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat (Subagyo, 1999, hlm. 28). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan strategi dinas koperasi, UKM dan tenaga kerja kota Banjarbaru dalam pembinaan terhadap koperasi di kota Bajarbaru.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif strategi Dinas

Koperasi,UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam pembinaan terhadap koperasi di kota Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Dinas Koperasi, UKM Dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Trikora, Guntung Manggis, Kec.Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712.

Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja di kota Banjarbaru merupakan salah satu tempat pelaporan bidang kelembagaan, pengawasan, bina usaha dan pemasaran restrukturisasi dan pembiayaan.
2. Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja di kota Banjarbaru mengemban tugas dalam strategi pemberdayaan UKM berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Kalimantan Selatan.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yaitu, yang memiliki data-data mengenai variabel yang diteliti. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kasi Organisasi dan Tata Laksana KUMKM Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dan Pelaksana Bidang Kelembagaan KUMKM.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini Strategi, Koperasi Syariah, UKM, dan Pembinaan dalam pembinaan terhadap koperasi di kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja kota Banjarbaru.
b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada

penelitian ini adalah data dari Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam pembinaan terhadap koperasi dikota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Kasi Organisasi dan Tata Laksana KUMKM Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dan Pelaksana Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru
b. Dokumen berupa data atau buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden.(Kridalaksana, 1994, hlm. 250) Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah

dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan kepada Kasi Organisasi dan Tata Laksana KUMKM Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dan Pelaksana Bidang Kelembagaan KUMKM Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru.

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yaitu catatan atau berkas-berkas penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. (Suharsaputra, 2012, hlm. 129) Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relavansinya dengan data yang lain. Editing yaitu mempersiapkan naskah yang siap

cetak dengan memperhatikan segi ejaan dan struktur kalimat. (Adiwimarta, 1993, hlm. 249) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen strategi dinas koperasi,ukm dan tenaga kerja kota Banjarbaru dalam pembinaan terhadap koperasi syariah di kota Banjarbaru.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu

kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja kota Banjarbaru dalam Pembinaan terhadap Koperasi di kota Banjarbaru ”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu denga yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.